

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seni budaya yang termuat pada kurikulum di sekolah di dalam termuat berbagai bidang seni yang meliputi seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni teater, Pendidikan seni musik selain sebagai materi kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas juga dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, yakni sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat, dan kebutuhan siswa. Melalui kegiatan-kegiatan di luar jam sekolah yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan siswa diharapkan memiliki kemampuan sesuai bidang keahliannya.

Setiap sekolah wajib mengadakan kegiatan ekstrakurikuler karena di sinilah sekolah dapat menyesuaikan kegiatan dengan sumber daya yang dimiliki oleh siswa. Materi-materi yang terdapat dalam mata pelajaran seni budaya khususnya dalam bidang seni musik yakni pembelajaran mengenal alat-alat musik tradisional dan modern, keterampilan bermain alat musik.

Dalam proses pembelajaran seni musik terdapat materi praktek antara lain praktek permainan alat musik pianika khususnya di sekolah menengah pertama. Diharapkan, melalui praktek bermain pianika siswa mampu mengembangkan

dan mengekspresikan diri sesuai kebutuhan, bakat, minat yang dimiliki disesuaikan kondisi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini difasilitasi dan dibimbing oleh guru atau tenaga kependidikan. Salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah SMPK St. Yoseph Noelbaki, Kupang. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dinamai *Music Club* yang dilaksanakan sekali dalam seminggu yakni pada hari Sabtu.

Ekstrakurikuler musik di SMPK St. Yoseph Noelbaki telah didukung oleh fasilitas pendukung di antaranya terdapat 14 Pianika, walaupun jumlahnya masih kurang sehingga waktu kegiatan ekstrakurikuler siswa dianjurkan untuk membawa alat musik pianika masing-masing. Di samping itu peserta didik juga belum memahami dan mempraktekan teknik bermain pianika secara benar. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru pun cenderung menggunakan metode yang masih terbatas hanya dengan memberikan contoh untuk ditiruhkan oleh siswa. Dimana proses pembelajaran di atas guru hanya menerapkan metode meniruh, sedangkan keunggulan dari penelitian ini menerapkan metode Imitasi dan Drill dimana subjek penelitian akan dibimbing dan dilatih secara berulang-ulang.

Seorang guru hendaknya mempersiapkan diri antara lain dengan cara yang lebih bervariasi agar hasil pembelajaran optimal. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan pembelajaran musik di SMP dengan baik guru harus memahami peranan komponen-komponen proses belajar mengajar dalam

pembelajaran musik. Salah satu komponen proses belajar mengajar yakni harus memiliki keterampilan yang cukup untuk memainkan alat-alat musik yang digunakan dalam memberikan pembelajaran musik pianika. Selain memberikan contoh siswa harus dibimbing dan dilatih secara berulang-ulang teknik bermain pianika agar siswa dapat memiliki keterampilan yang tetap dalam bermain pianika.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Permainan Alat Musik Pianika Dengan Model Lagu Hymne Guru Menggunakan Metode Imitasi dan Drill Pada Siswa Kelas VII SMPK St. Yoseph Noelbaki sebagai kegiatan ekstrakurikuler”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana proses pembelajaran permainan alat musik pianika dengan model lagu Hymne Guru menggunakan metode Imitasi dan *Drill* pada Siswa Kelas VII SMPK St. Yoseph Noelbaki sebagai kegiatan ekstrakurikuler?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran permainan alat musik pianika dengan model lagu Hymne Guru menggunakan metode Imitasi dan *Drill* pada Siswa Kelas VII SMPK St. Yoseph Noelbaki sebagai kegiatan ekstrakurikuler

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan serta gambaran dapat mengembangkan metode pembelajaran guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan terutama pada bidang pendidikan seni musik.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dengan menerapkan metode *Drill*.

- 2) Bagi peserta didik

Meningkatkan kemampuan bermain pianika dan membuat peserta didik lebih tertarik dengan ekstrakurikuler pianika di sekolah.

- 3) Bagi guru

penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.